

BMI and WC cut offs for the risk of comorbidities of obesity in a population in Indonesia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105640&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada dekade terakhir ini para dokter dan penanggung jawab bidang kesehatan mulai menyadari bahwa kegemukan dan berat badan berlebih mempunyai dampak kesehatan yang merugikan seperti timbulnya penyakit diabetes, penyakit jantung pembuluh darah dan penyakit penyerta lain yang lebih dikenal sebagai komorbiditas. Pengukuran tingkat kegemukan yang sudah diterima secara luas adalah yang menggunakan indeks masa tubuh (IMT) dan ukuran lingkar pinggang (LP). Atas dasar itu perlu kiranya Indonesia mempunyai nilai IMT dan LP sendiri, untuk faktor risiko komorbiditas. Penelitian cross sectional ini mencakup 6318 subyek yang terdiri dari 5216 laki-laki (82,6%) dan 1102 wanita (17,6%). Faktor risiko utama komorbiditas, baik pada laki-laki dan wanita adalah peninggian kolesterol dan trigliserida. Resiko timbulnya komorbiditas mulai meningkat pada IMT 24,38 kg/m² dan lingkar pinggang (LP) 86,25 cm untuk kadar gula darah puasa dan IMT 24,91 kg/m² dan LP 89,25 cm untuk kadar triglycerida. (Med J Indones 2004; 13: 241-5)

Over the last few years health care providers have become more aware of the consequences of obesity as well as the comorbidities of obesity. The body mass index (BMI) and waist circumference (WC) became universally accepted measures to determine the degree of overweight. It is necessary to have cut off points for BMI and WC for the risk factors of the comorbidities of obesity in Indonesia. This study has a cross sectional design with a total of 6318 subjects, that comprised of 5216 males (82.6%) and 1102 females (17.6%). The highest percentage of comorbidities both in males and females were high cholesterol and triglyceride level. The risks of comorbidities were increased at BMI 24.38 kg/m² and WC 86.25 cm for fasting blood glucose and BMI 24.91 kg/m² and WC 89.25 cm for triglyceride level. (Med J Indones 2004; 13: 241-5)